

A.P.S.

# KELUARGA PARK

KISAH NYATA

# Daftar Isi

#1 - Pembukaan	3
#2 - Aneh Gak?	5
#3 - Lihat Hantu Terbang	8
#4 - Sering Banget Sleepwalking	10
#5 - Sakit Setelah Ambil Uang Dijalan	12
#6 - Rak Buku Melompat	15
#7 - Menampakan Diri	18
#8 - 2 Lelaki Menatap Jendela	20
#9 - Ketindihan Pertama	21
#10 - Layangan Dari Kak Emon	23
#11 - Ayah Diguna Guna	27
• #11 - Awal Mulanya	27
• #12 - Ibu Tersentak	30
• #13 - Ending nya Lho	32
• #14 - Hilang 2 Tahun	34
• #15 - Hutan	36
• #16 - Lagu Mengganggu	39
• #17 - Kepala Kambing	41
• #18 - Boom!	43
• #19 - Jari Pak Pendeta	44
• #20 - Akhirnya Datang Juga	47
• #21 - Ulang Tahun	50
• #22 - Pelayanan Utama	52
• #23 - Yang Terjadi Adalah...	59
#24 Penutup	61

# #1 - Pembukaan

Halo sobat, saat ini saya akan bercerita panjang tentang pengalaman semi mistis saya. Kenapa semi mistis, karena pada detik saya menulis ini, saya sudah tidak percaya lagi dengan hal mistis, hal ghaib, hal "tak kasat mata", dll. Kita ubah nama nya saja, biar gampang sebutnya. Semi mistis menjadi "semtis".

Akan saya jelaskan di akhir buku ini. Tolong diingetin yah biar gak lupa.

Jadi pengalaman saya mengenai hal semtis ini sebenarnya sangat banyak, tapi gak banyak yang bisa saya ingat. Mungkin akan saya tuang ke buku bagian ke dua. Kalau yang pertama ini laku.

Buku pertama ini berkisah tentang pengalaman semtis saya dari kecil, hingga saya SMP. Kalau laku baru lanjut yang berikutnya, kan sayang nulis panjang-panjang, gak ada yang baca juga.

Intinya sih, ini pengalaman nyata, bukan karangan, saya tulis secara sadar, kejadian nya terjadi tanpa rekayasa, dan ada beberapa hal juga yang saat penulisan buku ini, saya pastikan berulang-ulang dengan beberapa orang terdekat saya. Apakah benar kejadian atau tidak.

Karena ada beberapa hal yang terjadi saat saya masih kecil. Dan anak kecil kebanyakan masih banyak menghayal, berimajinasi, atau mungkin suka mengarang cerita untuk terlihat keren dan caper-caper gitu lah.

Sebagian besar cerita adalah pengalaman pribadi, dan sisanya adalah keluarga.

Dan yang paling aneh buat saya malah pengalaman ibu saya,, saat anak buah nya yang sudah meninggal sekitar subuh, jam 4 atau jam 5an.

Anak buah nya itu(iya, yang meninggal),,, datang bersih-bersih kantor ibu sekitar jam 6/7 pagi! Pakaian dinas rapi seperti biasanya.

Ada banyak saksi saat kejadian, mulai dari sekretaris, dan beberapa pegawai ibu saya yang berkomunikasi dengan beliau.

Aamazeng kan ???

Tapi yang ini saya ceritakan di buku kedua saja. Kalau yang pertama laku.

Selamat membaca, dan jangan berharap cerita nya akan seseram video-video youtube yang pernah kamu tonton.

Tidak ada kuntilanak yang bisa di pilox disini.

Bahasa nya saya pakai ringan-ringan aja yah. Kadang pakai saya, mungkin pakai aku, kadang pakai tidak, bisa juga kadang gak.

Ada tanda baca " " yang sering saya gunakan untuk melakukan penekanan kata atau penanda ucapan.

Maaf kalau ada salah-salah kata, diksi, dll.

Masih mau lanjut? Ok, cek halaman selanjutnya.

## #2 - Aneh Gak?

Aneh gak sih? Apanya? Saya 3 tahun bisa baca lengkap jelas, bahkan mengeja suatu kata dan kalimat menjadi huruf per huruf secara cepat.

Ya pasti banyak yang gak percaya, tentu, sudah sedari dulu waktu saya cerita banyak yg meragukan.

Dan sebagian lainnya mungkin bertanya, apa semtis nya 3 tahun bisa baca??

Ok, saya mulai. Semoga rasa penasaran anda yang bertanya apa semtis nya bisa terobati di ujung cerita.

Pada awal kejadian sih jujur aja saya sangat biasa. Seakan-akan memang harus seperti itu, nothing special lah.

Ternyata ..... Gak semua anak atau balita ada pada "state" yang sama.

Kejadian nya pagi-pagi setelah tukang koran mengantarkan barang jajakannya. Dari dulu keluarga kami suka banget langganan koran. Saya masih kecil, hanya sempat TK sebentar, tapi setiap dianterin, belum sampai sekolah udah nangis gak karuan, jadi batal lulus TK. Kakak tertua saya sudah kelas 2 SD menjelang kelas 3.

Rumah saya itu rumah dinas ibu sebagai kepala puskesmas di suatu daerah. Kamar mandi 1,, menyatu dengan rumah, dan toilet buat buang hajat ada di luar rumah.

Biasanya ayah mandi dan bersiap duluan, kemudian ibu,, lalu kakak.

Jadi pas waktu siap-siap nya kakak, ayah di teras duduk santai sambil minum kopi dan baca koran.

Nah, posisi saya di keluarga saat itu seperti "David Beckham", gelandang bebas. Menggelandang sana sini, bebas bermain, bebas dari tanggung jawab apapun.

Pada hari kejadian tepat sebelum ayah selesai berbenah dan lanjut ngopi,,, sangat melekat di ingatan saya, seperti biasa ada di atas meja depan, tepat di samping kopi ayah ada beberapa koran dilipat rapi. Mirip di film-film gitu lah.

Karena rasa keingintahuan saya yang bergejolak, maka entah kenapa di hari itu, ingin rasanya hati ini membolak-balik lembaran koran ayah. Sekedar membalik halaman saja, seperti ingin tau ada apa di dalam nya.

Apalagi koran itu kan depan nya full color, warna-warni, tentu sangat menarik perhatian seekor anak kecil seperti saya.

Sepertinya tidak ada yang aneh dan unik setelah saya menjajal koran pertama, membalik halaman per halaman, depan belakang, lalu balik lagi belakang ke depan. Mencoba mencari jawaban apa yang ayah saya lihat setiap pagi menjelang kerja, koran kedua, ketiga, dan keempat pun saya selidiki.

Ayah seakan-akan dicuci otaknya sejak kecil untuk membaca koran sebelum beraktifitas. Wajib banget gitu lah, sampai harus langganan. 4 koran berbeda.

Secara mengejutkan, ada satu artikel yang sangat membuat saya tertarik. Bukan isi nya tentu saja, karena anak 3 tahun akan lebih prefer melihat gambar atau video.

Saya tertarik dengan gambar nya, gambar artikel itu walaupun di sisi koran yang hitam putih tapi sangat unik buat saya. PNS lagi upacara korpri. Mungkin gak harus saya jelaskan juga kenapa unik buat saya. Tapi melihat orang udah gede berbaris tegap, patuh pada sebuah perintah. Itu hal yang menakjubkan. Biasanya kita anak-anak yang selalu diatur-aturlah mereka. Duh, jadi spoiler kan.

Dari gambar itu, secara naluri, saya mencari tahu apa yang sedang terjadi disana. Tanpa komando dari pembina upacara, saya baca mulai dari judul, sampai isi nya, kalimat per kalimat.

Secara kebetulan, adik ayah saya atau tante, melihat kejadian tersebut. Awal nya tante menghiraukan, tapi sepertinya, ada beberapa kalimat atau kata yang saya baca, merupakan kata-kata yang tidak sering diucapkan oleh anak-anak dan saya pun tidak tau kata itu sebelumnya.

Tante lalu menghampiri dan meminta saya untuk membacakan ulang apa yang tertulis di sana. Dan,,,, taraaaa.. Ternyata benar apa yang saya baca. 100% tanpa celah.

Saya tidak pernah belajar baca sebelumnya. Bahkan kakak tertua saya pun belum lancar membaca saat itu.

Setelah itu tante pun menceritakan, ke ibu dan ayah, yang sepertinya biasa-biasa saja. Berkat kejadian tersebut tahun ajaran baru saya dimasukan ke kelas 1 salah satu SD Swasta di kota. Bypass TK sob.. Hanya dengan modal bisa baca. Beneran deh saya payah banget berhitung waktu itu.

Ok sampai sini belum ada yang aneh? Atau lebih tepat nya semtis?

Saya ceritakan yang dirasa sewaktu pertama kali baca koran itu yah. Yang saya rasakan,,, yang ada di dalam hati dan benak saya.

Dari kata pertama yang berhasil dibaca sampai nantinya diminta ulang tante saya membaca keseluruhan artikel, semua kata itu seakan-akan sudah ada di kepala saya, di otak saya.

Pernah gak, kalian membaca, hanya lihat beberapa huruf di depan sudah bisa tau kata apa itu, bahkan kalimat apa itu. Paham yah sampai disini? Kalian sanggup mengikuti kalimat saya kan?

Nah seperti itu, seakan-akan, "saya sudah pernah membaca sebelumnya". Semua kata-kata itu sebelumnya sudah pernah saya baca. Saya merasakan nya, saya pernah membaca seluruh kata, walau tidak pasti dimana saya membaca, dan

kapan.

Lebih tepat nya akan saya kaitkan dengan proses lahir kembali. Seperti saya yang sekarang sedang menjalani ulang kehidupan. KADANG kali pun saya heran dengan cara bermain teman seumuran, saya lebih milih melakukan aktifitas yang lebih berguna dan bermanfaat.

Sudah ingin punya penghasilan sendiri dari sangat kecil. SD saya mulai jualan gawang-gawangan. SMP mulai jualan buah, alat-alat komputer, microswitch dari unionwells.com, saya import dari China.

Sampai saya besar sekarang, orang tua masih sangat mampu menghidupi kami semua, namun ada rasa dalam diri saya untuk ingin berbuat sesuatu yang lebih, menjadi lebih produktif, dan berguna.

Banyak juga pertanyaan saya akan kehidupan, seperti bingung melihat orang berhias berlebih, atau memakai baju dan sepatu sebagus mungkin, selalu mengikuti trend, HP masih bagus ada HP keluaran terbaru ganti lagi.

Kalian pernah memperhatikan gak,, matahari kalau terbit itu sudut nya gak selalu sama. Senin terbit nya bisa  $20^{\circ}$  dari timur, Selasa bisa  $22^{\circ}$ , Rabu bisa beda lagi. Kenapa besar bulan dan matahari bisa hampir sama persis? Kebetulan gak sih. Apa itu bintang jatuh? Kalau itu meteor, serpihan pecahannya jatuh dimana? Kenapa pesawat luar angkasa bisa tahan melewati atmosfer sedangkan meteor tidak, tapi ada beberapa meteor yang bisa sampai ke bumi, itu bahan dasar nya beda atau ada celah di atmosfer yang tepat dimasuki meteor yang selamat sampai ke bumi?

Ok, sekian pembahasan materi penjaskes kali ini. Lanjut..

Saya merasa, mungkin bukan terlahir kembali. Tapi kesadaran dan akal saya seperti terbagi 2. Ada yang milik saya, dan ada yang milik eksistensi lain, sesuatu yang sudah dewasa, sesuatu yang sudah tua.

Tapi tapi tapi nih, sosok tua dalam kesadaran saya pun, terasa hilang sejak saat beranjak dewasa. Berangsur-angsur, tidak sepenuh nya.

Sejak kelas 2 SD nilai selalu 100, langganan olimpiade, selalu ranking 1.

Dan secara mengejutkan, kebisaan saya ini mulai menghilang sejak SMP kelas 2.

Benar-benar terasa "faded". Bahkan rumus yang saya ciptakan dan ajarkan ke teman-teman di kelas, sehari sebelum kebisaan ini "faded". Tepat esok nya, saya lupa akan semua, tidak ada yang saya paham dari catatan saya. Diminta jelaskan ke guru pun saya gak bisa. Saya sama sekali tidak paham apa yang ditulis di catatan saya sendiri.

Ironis, gak pernah tampil keren, sekali ada kesempatan, hilang juga.

Kadang saya berpikir, apakah mungkin saya gak sendiri. Apakah kalian juga sama seperti saya? Atau mengenal orang yang serupa?